

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai *self-efficacy belief* maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran *self-efficacy belief* pada partisipan B terlihat dari aspek pilihan yang dibuat yaitu adanya pengalaman kegagalan (*Mastery Experiences*) dalam memenuhi target sebelumnya namun dalam aspek usaha yang dikeluarkan dimana adanya pengaruh dari *Vicarious Experiences* terhadap tokoh X serta daya tahan dalam menghadapi rintangan untuk mengerjakan skripsi tanpa harus adanya *reader* yang membantu serta penghayatan dalam menghadapi rintangan dimana B merasa yakin dan optimis dalam penyelesaian skripsinya. Dalam kasus B sumber-sumber *self-efficacy belief* yaitu *Mastery Experiences*, *Vicarious Experiences*, *Social-verbal persuasion*, dan *Physiological and affective states* turut mempengaruhi *self-efficacy belief* B.
2. Gambaran *self-efficacy belief* pada partisipan W terlihat dari aspek pilihan yang dibuat yaitu walaupun adanya pengalaman kegagalan (*Mastery Experiences*) dalam memenuhi target sebelumnya seperti halnya partisipan B namun ia tetap yakin akan dapat memenuhi target selanjutnya. Kemudian diikuti dengan aspek usaha yang dikeluarkannya berupa rajin bimbingan, rajin mencari referensi, serta

usaha dalam mencari *reader*. Kemudian keyakinan dalam bertahan menghadapi rintangan dalam kaitannya dengan proses bimbingan dimana ia selalu menghadiri jadwal bimbingan. Sedangkan faktor *Social-verbal persuasion* dari teman-teman W membuat aspek penghayatan dalam menghadapi rintangannya dapat dikatakan tinggi. Oleh karena itu, sumber-sumber *self-efficacy belief* pada kasus W diantaranya *Mastery Experiences* dan *Social-verbal persuasion* mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap *self-efficacy belief* W dibandingkan dengan *Vicarious Experiences* dan *Physiological and affective states*.

3. Persamaan antara partisipan B dan W yaitu sumber-sumber *self-efficacy belief* diantaranya *Mastery Experiences* berupa kegagalan dalam mencapai target awal.
4. Kekhasan antara partisipan B dan W yaitu dimana partisipan B lebih mandiri dalam kaitannya dengan pengerjaan skripsinya sedangkan partisipan W lebih banyak ketergantungan dengan teman awas ataupun *reader* untuk membantunya dalam mengerjakan skripsi.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yaitu :

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman dan informasi terhadap arti pentingnya *self-efficacy belief* pada tunanetra yang sedang

menyusun skripsi di perguruan tinggi khususnya dalam bidang ilmu Psikologi Pendidikan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini masih memerlukan perbaikan dan pengembangan sehingga untuk peneliti lain yang tertarik pada bidang bahasan yang sama untuk dapat mempertimbangkan dalam mengembangkan penelitian ini, yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai pembahasan yang lebih mendalam lagi untuk membuat dinamika yang lebih baik.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Bagi partisipan B, jika ingin tetap bekerja sebaiknya menyadari konsekuensi bahwa ia harus lebih yakin lagi dalam usahanya mengerjakan skripsi serta B harus yakin dapat bertahan untuk lebih memprioritaskan pengerjaan skripsi jika ada ajakan temannya untuk bermain. Selain itu, B juga harus yakin untuk dapat bertahan mengelola suasana hatinya dengan cara terus menanamkan rasa semangat agar dapat lebih rajin melakukan bimbingan skripsi.
2. Bagi partisipan W sebaiknya meningkatkan keyakinan terhadap diri sendiri sehingga dapat lebih mandiri dalam pengerjaan skripsinya dan mengurangi ketergantungan terhadap teman awas maupun *reader* dengan cara lebih menguasai lagi dalam ilmu komputer khususnya dalam hal pengetikkan karena telah banyak teknologi yang dibuat untuk para penyandang tunanetra.